ARTIKEL

Evaluasi Penerapan SIM-RS Menggunakan COBIT 5

Oleh:

GITA NATALIA KRISNAWATI

NPM: 14.1.03.03.0173

Dibimbing oleh :

1. **Rina Firliana, M.Kom**
2. **Sucipto, M.Kom**

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Gita Natalia Krisnawati
NPM	:	14.1.03.03.0173
Telepon/HP	:	085868974233
Alamat Surel (Email)	:	haruna.ichigo@gmail.com
Judul Artikel	:	Evaluasi Penerapan SIM-RS Menggunakan COBIT 5
Fakultas – Program Studi	:	Teknik / Sistem Informasi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jalan KH. Achmad Dahlan No. 70

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Rina Firliana, M.Kom NIDN. 0731087703	**Sucipto, M.Kom** NIDN. 0721029101	**Gita Natalia Krisnawati** NPM: 14.1.03.03.0173

Evaluasi Penerapan SIM-RS Menggunakan COBIT 5

Gita natalia krisnawati
14.1.03.03.0173
Teknik – Sistem Informasi
haruna.ichigo@gmail.com
Rina Firliana, M.Kom, Sucipto, M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Saat ini teknologi informasi (TI) menjadi suatu bagian yang sangat penting bagi perusahaan atau lembaga – lembaga yang berskala *enterprise*. Perusahaan atau lembaga menempatkan teknologi sebagi suatu hal yang dapat mendukung pencapaian rencana strategis perusahaan untuk mencapai sasaran visi, misi dan tujuan perusahaan atau lembaga tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Pelayanan pasien di RSUD Lawang belum sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SIM-RS secara langsung. Masih adanya pencatatan manual dan kemudian baru proses input data pasien menjadikan sistem sering mengalami data ganda. Dalam proses perbaikan kerusakan *server* masih memerlukan waktu yang lama sehingga pasien harus beralih ke cara konvensional untuk mendapatkan pelayanaan kesehatan berupa pendaftaran atau mengambil nomor antrian.

Penelitian ini berfokus pada penerapan SIM-RS pada RSUD Lawang dalam pemberian layanan kesehatan pada masyarakat. Standart penelitian ini menggunakan standart COBIT 5 dengan domain APO 07 yang membahas tentang persiapan SDM pada RSUD Lawang, BAI 07 membahas tentang kesiapan istansi dalam penerimaan sistem informasi yang baru (SIM-RS), dan DSS 01 membahas tentang persiapan prosedural dan perawatan dari segala bentuk operasi, infrastruktur dan fasilitas terkait sistem informasi yang digunakan.
Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Level yang dicapai domain APO 07 berada pada level 1. Hal ini disebabkan penerapan SIM-RS pada RSUD Lawang telah memiliki *base practice* namun dalam perancangan aktivitas belum dimonitor dan dievaluasi dengan baik serta *work product* yang dimiliki belum diterapkan, dikontrol dan dipertahankan sebagimana mestinya. (2) Level yang dicapai domain BAI 07 berada pada level 2. Hal ini disebabkan penerapan SIM-RS pada RSUD Lawang telah memiliki *base practice* yang telah terencana, dimonitor dan dievaluasi dengan baik serta dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan kebutuhan instansi. Namun terkait proses pelaksanaannya masih belum sesuai dengan standart yang telah ditetapkan. (3) Level yang dicapai domain DSS 01 berada pada level 1. Hal ini disebabkan penerapan SIM-RS pada RSUD Lawang telah memiliki *base practice* namun dalam perancangan aktivitas belum dimonitor dan dievaluasi dengan baik serta *work product* yang dimiliki belum diterapkan, dikontrol dan dipertahankan sebagimana mestinya.

KATA KUNCI : Tata Kelola Sistem, SIM-RS dan COBIT 5

A. PENDAHULUAN

Pemenuhan kebutuhan akan sistem informasi bagi semua jenis organisasi menyebabkan perkembangan sistem informasi yang begitu pesat. Penerapan teknologi informasi pada proses bisnis suatu perusahaan dipandang sebagai suatu solusi yang nantinya dapat meningkatkan kemampuan perusahaan di dalam persaingan. Hal ini menyebabkan pentingnya peningkatan peran teknologi informasi agar selaras dengan investasi yang telah dikeluarkan, sehingga dibutuhkan perencanaan yang matang serta implementasi yang optimal.

Saat ini teknologi informasi (TI) menjadi suatu bagian yang sangat penting bagi perusahaan atau lembaga – lembaga yang berskala enterpirse.

Perusahaan atau lembaga menempatkan teknologi sebagi suatu hal yang dapat mendukung pencapaian rencana strategis perusahaan untuk mencapai sasaran visi, misi dan tujuan perusahaan atau lembaga tersebut. Perusahaan atau lembaga tersebut berupaya untuk menerapkan suatu sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dalam mencapai tujuannya misalnya untuk meningkatkan kegiatan operasional kerja dan pelayanan terhadap pelanggan.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lawang adalah suatu instansi kesehatan yang bertempat di jalan RA. Kartini No.5 Lawang Kabupaten Malang. RSUD Lawang memiliki visi menjadi Rumah Sakit Terbaik dan Pilihan Masyarakat Kabupaten Malang, dengan salah satu misinya Memberikan pelayanan kesehatan yang prima kepada semua lapisan masyarakat secara cepat, tepat, bermutu namun terjangkau dengan dilandasi etika profesi dan ketulusan hati. Dalam menunjang pelayanan kesehatan RSUD Lawang menggunakan suatu sistem yang bernama Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau disingkat SIM-RS .

SIM-RS telah menjadi hal yan penting dalam melaksanakan pelayanan rumah sakit karena segala bentuk transaksi dan kegiatan yang ada pada rumah sakit ini masuk dalam sistem tersebut. Dimulai dari pendaftaran pasien hingga seluruh data pegawai ditampung dalam satu sistem informasi ini. Seluruh proses pelayanan pasien telah terintgrasi dalam satu sistem ini sehingga proses pengolahan data yang ada diharapakan mampu memenuhi kebutuhan pasien yang ada. Sehingga segala bentuk operasional pada rumah sakit berjalan dengan lancar dan efektif. Dalam penerapan SIM-RS saat ini perlu dievaluasi kembali untuk mengetahui kinerja sistem yang tengah berjalan telah sesuai dengan tujuan awal pembuatan sistem atau tidak.

Pelayanan pasien di RSUD Lawang belum sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SIM-RS secara langsung. Masih adanya pencatatan manual dan kemudian baru proses input data pasien menjadikan sistem sering mengalami data ganda. Dalam proses perbaikan kerusakan server masih memerlukan waktu yang lama sehingga pasien harus beralih ke cara konvensional untuk mendapatkan pelayanaan kesehatan berupa pendaftaran atau mengambil nomor antrian.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu seperti yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memilih

RSUD Lawang sebagai objek penelitian dan COBIT 5 sebagai *Framework* dengan domain APO 07, BAI 07 dan DSS 01 dalam penelitian berjudul : "**Evaluasi Penerapan SIM-RS Menggunakan COBIT 5**".

B. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

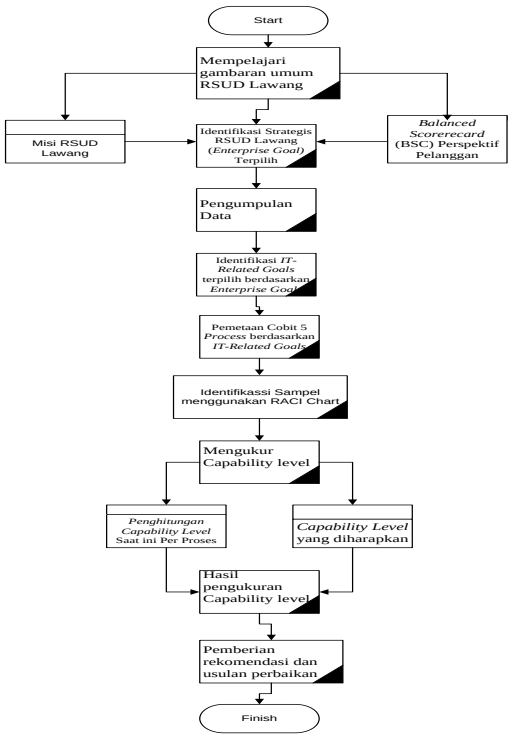

Gambar 1. Desain Penelitian

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi lapangan, yaitu dengan mengumpulkan langsung data yang dibutuhkan dari instansi yang bersangkutan. Teknik ini diuraikan dengan beberapa kegiatan:

a. Kuisioner

Teknik pengumpulan data kuisioner dengan melakukan penyebaran lembar kuisioner pada respoden untuk mengetahui pendapat atau penilaian respoden terhadap permasalahan yang diteliti.

b. Studi Kepustakaan (*Library Reseach*)

Studi kepustakan ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur, bahan kuliah, profil perusahaan, serta hasil penelitian yang ada kaitannya dengan pengambilan keputusan investasi. (Sugiyono, 2011)

3. Teknik Analisis

a. Identifikasi Kebutuhan Pemilik Perusahaan Menggunakan *Balanced Scorerecard* (BSC)

Untuk mengetahui hubungan pemilik perusahaan dengan tujuan organisasi maka akan digunakan Balanced Scorerecard (BSC) *Perspective* yang terdiri dari *Financial Perspective*, *Customer Perspective*, *Internal Process Perspective* dan *Learning and Growth Perspective.*

b. Identifikasi IT-*Related Goal*

Untuk mencapai tujuan perusahaan, didukung dengan adanya tujuan terkait IT. Tujuan terkait IT dijabarkan pada dimensi-dimensi dari IT *balanced scorecard* (IT BSC). COBIT 5 mendefinisikan 17 tujuan terkait IT.

C. Identifikasi COBIT 5 proses terpilih

Berdasarkan hasil pemetaan *IT-Related Goals*, peneliti memulai proses pemilihan domain yang akan digunakan. Hampir sama dengan pemetaan sebelumnya, hasil yang telah didapatkan dimasukan ke dalam matrix pemetaan dan diidentifikasi sesuai dengan domain yang ada pada COBIT 5.

d. Identifikasi Sampel Menggunakan RACI Chart

Setelah ditentukan domain yang akan digunakan, maka identifikasi sampel ini akan disesuaikan dengan hasil tersebut. Sampel akan diidentifikasi sesuai dengan domain yang digunakan dan diklasifikasikan sesuai dengan tingkat kepentingan pada sistem yang tengah berjalan dengan menggunakan RACI Chart

e. Penilian *Capability Level*

Tahapan ini merupakan penilian hasil kuisioner yang dibagikan kepada responden terpilih dengan ketentuan yang elah ditetapkan oleh COBIT 5. Penilian ini bersifat berjenjang, bila tidak memenuhi kriteria pada tahap sebelumnya, peniliaan akan dihantikan pada tahap tersebut.

f. Penentuan Rekomendasi

Rekomendasi yang dimaksud disini harus bisa menggambarkan area perbaikan yang perlu dilakukan perusahaan berdasarkan tingkat kapabilitas saat pelaksanaan evaluasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Kebutuhan *Stakholder* (*Enterprise Goals*)

Dalam penerapan kasus ini, mengetahui kebutuhan pemilik perusahaan dalam melayani pasien dengan tujuan organisasi. Sehingga hal yang difokuskan ada pada misi RSUD Lawang nomor 1 dan 3,

Berikut ini pemetaan dari BSC atas misi yang ada pada RSUD Lawang:

Tabel 1. Identifikasi Kebutuhan Stakholder (*Enterprise Goals*)

Misi	No	*Enterprise Goals*	
		Tujuan Bisnis	Perspektif BSC
1. Memberikan dan peraturan eksternal pelayanan kesehatan yang prima kepada semua lapisan masyarakat secara cepat, tepat, bermutu namun terjangkau dengan dilandasi etika profesi dan ketulusan hati." 2. "Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) dan meningkatkan fasilitas Rumah Sakit guna mendukung upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan yang profesional kepada masyarakat	2	Portofolio dari produk dan servis yang kompetitif	Keuangan
	7	Ketersediaan layanan bisnis yang berkelanjutan	Pelanggan
	10	Optimisasi biaya pelayanan	
	13	Mengelola program bisnis yang berubah	Internal
	15	Kepatuhan terhadap kebijakan internal	
	17	Pegawai yang terampil dan termotivasi	Pembelajaran dan Pertumbuhan

2. Identifikasi *IT-Related Goals*

Untuk mengidentifikasikan *IT-Related Goals* pada RSUD Lawang maka dimasukan *Enterprise Goals* yang telah didapat ke dalam matrix penentuan *IT-Related Goals* seperti tabel matrix dibawah ini:

Tabel 2. Identifikasi *IT-Related Goals*

Enterprise Goals	*IT-Related Goals*			
	keuangan	Pelanggan	Internal	Pembelajaran dan Pertumbuhan
4. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan eksternal	5, 6	7,8	9, 10, 11, 12, 14, 15	16
6. Berorientasi kepada budaya pelanggan	5,6	7, 8	9,12,1 4	
8. Respon yang cepat terhadap lingkungan bisnis yang berubah	2, 3, 4, 5	7, 8	9, 10, 11, 12, 14	-
13. Mengelola program bisnis yang berubah	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8	9, 10, 11, 12, 13, 14	17
15. Kepatuhan terhadap kebijakan internal	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8	9, 10, 11, 12, 13, 15	16, 17
17. Produk dan inovasi bisnis berdasarkan budaya	5,6	7, 8	9, 12, 14	16, 17
***IT-Related Goals* yang digunakan**	**5,6**	**7, 8**	**9, 12**	-

3. Identifikasi Domain COBIT 5

Untuk mengidentifikasikan domain yang akan digunakan pada penelitian ini maka hasil pemetaan dari *IT-Related Goals* harus dimasukan dalam matriks pemetaan pada COBIT 5. Berikut ini pemetaan dari *IT-Related Goals* ke COBIT 5 :

Tabel 3. Identifikasi Domain COBIT 5

IT- Related Goal	Domain				
	EDM	APO	BAI	DSS	MEA
5. Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio	-	01, 02, 04, 07	01, 07	01, 04, 05	-
6. Transparency of IT costs, benefits and risk	01,03,0 4,05	03, 07, 12	01, 02, 03, 07	01, 02, 05	01, 02, 03
7. Delivery of it services in line with business requirements	02,03,0 4	01, 02, 04, 05, 06, 07, 08 ,09	01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08	01, 02, 03, 04, 06, 07, 08	03
8. Adequate use of applications, information and technology solutions	03,04,0 5	01,02,04, 05,06,07, 08,09,10, 11	01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08	01, 02, 03, 04, 06, 07, 08	01, 02
9. IT agility	05	01, 04,05,06, 07,08,09	01, 03, 04, 05, 06, 07, 08	01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08	03
12. Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	01,02,0 5	01, 03,04,05, 06,07,08, 09,10	01, 03, 04, 05, 06, 07, 08	01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08	03

Berdasarkan hasil pemetaan diatas didapatkan domain yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain APO 07, BAI 07 dan DSS 01

4. Identifikasi Sampel Penelitian menggunakan RACI CHART

Peran pada diagram RACI tersebut kemudian dipetakan kepada peran-peran terkait . Dari pemetaan diagram RACI ke dalam struktur organisasi RSUD Lawang adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Identifikasi Responden Menggunakan RACI

Tabel 4.7 Responden yang digunakan

Nama	Jabatan	Domain
Kasubang Perencanaan, Evaluasi Pelaporan dan Rekam Medis	Srubingah Mimin, B.Sc	APO 07
Kepala Seksi Pelayanan Medik	dr. Nisa Arifani	APO 07 , BAI 07
Kepala Seksi Keperawatan	Sulistiyani, S.Kep. Ners	APO 07 , BAI 07
Kepala Seksi Penunjang Non Medis	Ratna Kusdiyaningsih, ST	APO 07 , BAI 07, DSS 01
Teknisi Elektromedik	dr. Bima Santoso,MM	APO 07 , BAI 07, DSS 01
Petugas Rekam Medis	dr. Andi Irawan	APO 07 , BAI 07, DSS 01

5. **Menghitung *Capability Level***

Tahapan ini merupakan tahapan setelah kuesioner diisi oleh masing-masing responden. Dan dalam melakukan pengukuran, setiap atribut pada tiap level juga harus diberikan rating dengan skala yang telah ditentukan oleh COBIT. Jika nilai pada level tersebut tidak mencapai skala atau rating fully achieved (F) maka proses tersebut berhenti pada level terakhir serta minimal terpenuhi skala atau rating Largely achieved (L) pada salah satu bagian domain. Pada perhitungan level 1 jika skala atau rating fully achieved (F) tidak terpenuhi maka aktivitas yang terjadi dianggap berada pada level 0. Hasil perhitungan Capability Level tersebut akan dilampirkan pada bagian lampiran. Dari hasil perhitungan tersebut didapatkan data bahwa :

a) Level yang dicapai domain APO 07 berada pada level 1.

   Pencapian ini didasarkan dari nilai yang dicapai dari keseluruhan kusioner terkait domain APO 07 menunjukkan rating fully achieved (F) pada level 1 dan Partially achieved (P) pada level 2.

b) Level yang dicapai domain BAI 07 berada pada level 2.

   Pencapian ini didasarkan dari nilai yang dicapai dari keseluruhan kusioner terkait domain BAI 07 menunjukkan rating fully achieved (F) pada level 1, Largely achieved (L) pada level 2 dan Not achieved (N) pada level 3

c) Level yang dicapai domain DSS 01 berada pada level 1.

   Pencapian ini didasarkan dari nilai yang dicapai dari keseluruhan kusioner terkait domain DSS 01 menunjukkan rating fully achieved (F) pada level 1, Partially achieved (P) pada level 2 dan Not achieved (N) pada level 3.

D. Pemberian rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Evaluasi Penerapan SIM-RS Menggunakan COBIT 5 Pada RSUD Lawang Kabupaten Malang didapatkan temuan data berdasarkan domain yang digunakan (APO 07, BAI 07 dan DSS 01). Hal tersebut menunjukkan bahwa *Capability Level* yang ada masih jauh dari ketentuan dari *Capability Level* yang diharapkan yaitu level 3. Sehingga peneliti akan melanjutkan penelitian ini ke tahap pemberian rekomendasi dan ulasan perbaikan untuk Penerapan SIM-RS Menggunakan COBIT 5 Pada RSUD Lawang Kabupaten Malang. Berikut ini pemberian rekomendasi dan ulasan perbaikan:

Tabel 5. Rekomendasi APO 07

Domain	*Activity*	Level	Keterangan
APO 07	07.1 (Penerimaan Pegawai)	2	1. Memperhatikan proses pembuatan standart penerimaan pegawai baru, melakukan evaluasi dan pengawasan terkait penerimaan pegawai baru. 2. Peningkatan kinerja dalam proses pembuatan rencana kegiatan, pelaksanaan dan penerimaan pegawai baru
		3	1. Menjalankan kegiatan proses penerimaan pegawai baru yang sesuai kebutuhan organisasi. 2. Perhatian lebih terkait kegiatan penerimaan pegawai baru yang dilaksanakan harus sesuai SOP dan dilaporkan setiap periode agar dapat dilakukan evaluasi kegiatan
	07.2 (Pelatihan Pegawai)	2	1. Memperhatikan proses pembuatan pelatihan yang sesuai standart dan kebutuhan instansi. 2. Mengawasi proses pelaksanaan kegiatan pelatihan agar dokumen yang dibutuhkan dalam pelaporan terpenuhi
		3	1. Menjalankan kegiatan proses pelatihan yang sesuai kebutuhan organisasi. 2. Memberikan perhatian lebih terkait kegiatan pelatihan yang dilaksanakan harus sesuai SOP dan dilaporkan setiap periode agar dapat dilakukan evaluasi kegiatan
	07.3 (Promosi, Mutasi dan Rotasi)	2	1. Memperhatikan proses pembuatan, pengawasan dan pengevaluasian kegiatan Promosi, Mutasi dan Rotasi agar sesuai standart dan kebutuhan instansi. 2. Mengawasi proses pelaksanaan kegiatan pelatihan agar kegiatan yang berjalan sesuai dengan SOP yang berlaku
		3	1. Menjalankan kegiatan proses pelatihan yang sesuai kebutuhan organisasi seperti mensosialisasikan kepada seluruh pegawai dan memberikan hak yang sama kepada seluruh pegawai. 2. Memberikan perhatian lebih terkait kegiatan pelatihan yang dilaksanakan harus sesuai SOP dan dilaporkan setiap periode agar dapat dilakukan evaluasi kegiatan terlebih bila terjadi pembatalan atau kegagalan kegiatan.
	07.4 (Pemberhentian Pegawai)	2	1. Memperhatikan proses pertimbangan pemberhentian dengan didasarkan dokumen dan ketentuan yang berlaku. 2. Mengawasi proses pelaksanaan kegiatan pemberhentian agar dokumen yang dibutuhkan dalam pelaporan terpenuhi
		3	Memberikan perhatian lebih terkait kegiatan pemberhentian yang dilaksanakan harus sesuai SOP dan dilaporkan setiap periode agar dapat dilakukan evaluasi kegiatan

Tabel 6. Rekomendasi BAI 07

Domain	*Activity*	Level	Keterangan
BAI 07	07.1 (Perancangan Implementasi Sistem Baru)	2	1. Memperhatikan proses Perancangan Implementasi Sistem Baru melakukan evaluasi dan pengawasan terkait sistem yang tengah berjalan. 2. Peningkatan kinerja dalam pemenuhan *work product* pada Perancangan Implementasi Sistem Baru dengan pelaksanaan kegiatan sesuai SOP
		3	1. Memastikan kegiatan proses Perancangan Implementasi Sistem Baru yang sesuai kebutuhan organisasi dan telah tersosialisasi dengan baik pada level bawah. 2. Perhatian lebih terkait kegiatan Perancangan Implementasi Sistem Baru yang dilaksanakan harus sesuai SOP dan dilaporkan setiap periode agar dapat dilakukan evaluasi kegiatan
	07.2 (Proses Perancangan Bisnis, Sistem, Konversi Data)	2	1. Memperhatikan Proses Perancangan Bisnis, Sistem, Konversi Data dibuat, dievaluasi dan diawasi dengan baik seperti dalam proses penentuan metode konversi data yang akan digunakan. 2. Mengawasi proses pelaksanaan kegiatan Proses Perancangan Bisnis, Sistem, Konversi Data berjalan dengan baik agar dokumen yang dibutuhkan dalam pelaporan terpenuhi
		3	1. Mengawasi penyampaian kegiatan Proses Perancangan Bisnis, Sistem, Konversi Data pada pegawai dapat berjalan dengan baik agar dalam proses perancangan sistem baru dapat memenuhi kebutuhan instansi. 2. Memberikan perhatian lebih terkait kegiatan Proses Perancangan Bisnis, Sistem, Konversi Data yang dilaksanakan harus sesuai SOP dan dilaporkan setiap periode agar dapat dilakukan evaluasi kegiatan
	07.8 (Evaluasi Performa Setelah Proses Implementasi)	2	1. Memperhatikan proses pembuatan, pengawasan dan pengevaluasian kegiatan Evaluasi Performa Setelah Proses Implementasi agar sesuai standart dan kebutuhan instansi. 2. Mengawasi proses pelaksanaan kegiatan Evaluasi Performa Setelah Proses Implementasi agar terpenuhinya *work produt* yang dibutuhkan instansi.
		3	1. Menjalankan kegiatan proses Evaluasi Performa Setelah Proses Implementasi yang sesuai kebutuhan organisasi seperti mensosialisasikan kepada seluruh pegawai agar dapat mengetahui tingkat penyesuaian sistem baru. 2. Memberikan perhatian lebih terkait kegiatan Evaluasi Performa Setelah Proses Implementasi yang dilaksanakan harus sesuai SOP dan dilaporkan setiap periode agar dapat dilakukan evaluasi kegiatan terlebih bila terjadi pembatalan atau kegagalan kegiatan.

Tabel 7. Rekomendasi DSS 01

Domain	*Activity*	Level	Keterangan
DSS 01	01.1 (Performa Prosedur Operasional)	2	1. Memperhatikan proses pembuatan, pengawasan dan pengevaluasian dalam Performa Prosedur Operasional seperti *back-up*, *entry data*, pengolahan data dan *update* sistem. 2. Peningkatan kinerja dalam pemenuhan *work product* pada Performa Prosedur Operasional dengan pelaksanaan kegiatan sesuai SOP
		3	1. Memastikan kegiatan proses Performa Prosedur Operasional yang sesuai kebutuhan organisasi dan telah tersosialisasi dengan baik pada level bawah. 2. Perhatian lebih terkait kegiatan Performa Prosedur Operasional yang dilaksanakan harus sesuai SOP dan dilaporkan setiap periode agar dapat dilakukan evaluasi kegiatan
	01.5 (Manajemen Fasilitas)	2	1. Memperhatikan Proses pembuatan, pengawasan dan evaluasi Manajemen Fasilitas seperti pelaporan kondisi fasilitas dan insiden yang terjadi. 2. Mengawasi proses pelaksanaan kegiatan Manajemen Fasilitas berjalan dengan baik agar dokumen yang dibutuhkan dalam pelaporan terpenuhi
		3	1. Memantau proses sosialisasi perawatan Fasilitas TI yang ada telah tersampaikan dengan baik pada pegawai. 2. Memberikan perhatian lebih terkait Manajemen Fasilitas yang dilaksanakan harus sesuai SOP dan dilaporkan setiap periode agar dapat dilakukan evaluasi kegiatan
	01.3 (Manajemen Infrastruktur IT)	2	1. Mengawasi proses pencatatan kejadian terkait Manajemen Infrastruktur IT 2. Memastikan proses pelaksanaan Manajemen Infrastruktur IT berjalan dengan baik agar terpenuhinya *work produt* yang dibutuhkan instansi.
		3	1. Menjalankan kegiatan proses Manajemen Infrastruktur IT yang sesuai kebutuhan organisasi seperti mensosialisasikan kepada seluruh pegawai. 2. Memberikan perhatian lebih terkait kegiatan Manajemen Infrastruktur IT yang dilaksanakan harus sesuai SOP dan dilaporkan setiap periode agar dapat dilakukan evaluasi kegiatan terlebih bila terjadi pembatalan atau kegagalan kegiatan.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Evaluasi Penerapan SIM-RS Menggunakan COBIT 5 Pada RSUD Lawang Kabupaten Malang didapatkan temuan data berdasarkan domain yang digunakan (APO 07, BAI 07 dan DSS 01) antara lain:

a. Level yang dicapai domain APO (Align, Plan and Organise) 07 berada pada level 1. Dimana nilai yang dicapai dari keseluruhan kusioner terkait domain APO 07 menunjukkan rating fully achieved (F) pada level 1 dan Partially achieved (P) pada level 2. Hal ini disebabkan penerapan SIM-RS pada RSUD Lawang telah memiliki base practice namun dalam perancangan aktivitas belum dimonitor dan dievaluasi dengan baik serta work product yang dimiliki belum diterapkan, dikontrol dan dipertahankan sebagimana mestinya.

b. Level yang dicapai domain BAI (Build, Acquire and Implement) 07 berada pada level 2. Dimana nilai yang dicapai dari keseluruhan kusioner terkait domain BAI 07 menunjukkan rating fully achieved (F) pada level 1, Largely achieved (L) pada level 2 dan Not achieved (N) pada level 3. Hal ini disebabkan penerapan SIM-RS pada RSUD Lawang telah memiliki base practice yang telah terencana, dimonitor dan dievaluasi dengan baik serta dalam pelaksanaannya telah sesuai dengan kebutuhan instansi. Namun terkait proses pelaksanaannya masih belum

sesuai dengan standart yang telah ditetapkan.

c. Level yang dicapai domain DSS (Deliver, Service and Support) 01 berada pada level 1. Dimana nilai yang dicapai dari keseluruhan kusioner terkait domain DSS 01 menunjukkan rating fully achieved (F) pada level 1, Partially achieved (P) pada level 2 dan Not achieved (N) pada level 3. Hal ini disebabkan penerapan SIM-RS pada RSUD Lawang telah memiliki base practice namun dalam perancangan aktivitas belum dimonitor dan dievaluasi dengan baik serta work product yang dimiliki belum diterapkan, dikontrol dan dipertahankan sebagimana mestinya.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data, peneliti memberikan saran terkait penerapan SIM-RS pada RSUD Lawang Kabupaten Malang:

a. Dalam penerapan SIM-RS pada RSUD Lawang Kabupaten Malang diharapkan kedepannya lebih memperhatikan perancangan, pengawasan dan pengevaluasian kegiatan terkait persiapan SDM, kesiapan instansi dalam penerimaan sistem informasi yang baru (SIM-RS), dan persiapan prosedural dan perawatan dari segala bentuk operasi, infrastruktur dan fasilitas terkait sistem informasi yang digunakan.

b. Bila kedepannya pihak RSUD Lawang Kabupaten Malang membuat kerjasama dengan pihak pengembang sistem informasi dari luar, instansi diharapkan memperhatikan proses yang berjalan dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan serta kesiapan organisasi dalam menjalankan sistem informasi tersebut.

E. DAFTAR PUSTAKA

Aldhi, I. F. (2012). *COBIT Framework.* Rolling Meadows: ISACA

Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2000). *Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi.* Jakarta: Erlangga.

Sarno, R. (2009). *Strategi Sukses Bisnis dengan Teknologi Informasi Berbasis. Balanced Scorecard & COBIT.* Surabaya: ITS Press.

Saull, R. (2007). *IT Governance Using COBIT and VAL IT : Student Book, Second Edition.* Rolling Meadows: ITGI.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Yuwono, S. (2004). *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard.* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.